

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan pasar modal Indonesia cenderung mengalami penurunan kegiatan. Hal ini terjadi akibat perekonomian Indonesia belum benar-benar membaik setelah mengalami krisis ekonomi pada tahun 1997. Selain itu, suhu politik Indonesia juga berpengaruh dengan keadaan tidak menentu, sehingga investor enggan untuk melakukan investasi di bursa efek.

Meskipun indikator ekonomi telah menunjukkan tanda-tanda perbaikan kearah positif (seperti pertumbuhan ekonomi yang positif, turunnya tingkat harga, rendahnya tingkat inflasi, cadangan devisa yang terus meningkat) belum terasa pengaruhnya di bursa. Kepercayaan investor asing tentang iklim investasi di Indonesia khususnya melalui pasar modal belum terlihat jelas. Walaupun saat ini pemerintah telah menentukan bahwa investor asing dapat menguasai seluruh saham perusahaan. Namun, investor asing cenderung menunggu tanda-tanda dari investor domestik dalam melakukan investasi di pasar modal, karena investor domestik dianggap lebih tahu kondisi Indonesia dibandingkan mereka.

Dalam setiap keputusan investasi sebagai seorang yang rasional, perhatian investor akan diarahkan pada tingkat pengembalian

(*rate of return*) investasi, dimana ia akan memilih investasi yang menjanjikan tingkat keuntungan dengan tingkat risiko tertentu. Dengan kata lain, pilihan investasi tidak hanya mengandalkan tingkat pengembalian yang diharapkan, tetapi juga harus mempertimbangkan faktor risiko. Apabila investor mengharapkan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka ia harus bersedia menanggung risiko yang tinggi pula.

Dalam setiap keputusan investasi, investor akan memilih saham yang efisien, yaitu saham yang memberikan tingkat keuntungan tertentu dengan tingkat risiko minimum, atau yang memberikan risiko dengan tingkat keuntungan yang maksimum.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengestimasi *return* dan risiko sekuritas adalah dengan menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). CAPM adalah salah satu model yang mengatur tentang hubungan risiko dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. CAPM dikembangkan atas investasi pada surat berharga dipasar modal yang sudah sangat maju, dimana jumlah perusahaannya banyak dan jenis industri yang diwakilinya juga banyak. Hal ini menunjukkan kecenderungan melakukan diversifikasi yang semakin besar.

Dalam hal ini konsep *Capital Asset Pricing Model* berdasarkan pada asumsi bahwa pasar modal efisien dan sempurna, investor berusaha menghindari risiko. Oleh karena itu, investor yang akan

menanamkan modalnya dipasar modal harus dapat mengetahui saham mana yang menghasilkan keuntungan besar dengan tingkat risiko kecil.

Bursa Efek Jakarta merupakan salah satu pasar sekunder yang menunjang program pemerintah dibidang pasar modal dan sebagai sarana untuk mempermudah pengusaha untuk memperoleh dana jangka panjang. Informasi yang digunakan sebagai tolak ukur dalam mempertimbangkan saham mana yang akan dibeli agar bisa menghasilkan tingkat keuntungan sesuai harapan dengan tingkat risiko yang minimal terutama pada saham-saham diperusahaan yang *go publik* di Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan uraian diatas dan manfaat penggunaan alat analisis dalam menilai suatu objek penelitian, maka penulis mencoba melakukan analisis dengan judul : “ **CAPITAL ASSET PRICING MODEL SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIK** “.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana *expected return* perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan CAPM dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham yang lebih menguntungkan pada perusahaan yang *go publik* dengan menggunakan CAPM.

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai masukan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi dipasar modal.
2. Menerapkan teori yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengetahuan yang diharapkan membawa manfaat dimasa yang akan datang.
3. Dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk memperoleh informasi mengenai pasar modal terutama tentang investasi saham.

